

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Alfamart Desa Jatipamor Kecamatan Talaga, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di Alfamart Desa Jatipamor telah dilakukan secara terkomputerisasi dan terintegrasi dalam kegiatan operasional. Sistem ini telah mendukung proses pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan secara lebih terstruktur, sehingga memudahkan penyediaan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.
2. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan meliputi adanya selisih stok antara data dalam sistem dengan kondisi fisik barang, keterbatasan ketersediaan barang dalam kondisi tertentu, serta gangguan teknis pada sistem seperti keterlambatan respons atau kesalahan. Kendala tersebut tidak terjadi secara terus-menerus, namun tetap mempengaruhi kelancaran proses operasional.
3. Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal dapat dikatakan cukup baik, yang ditunjukkan melalui adanya prosedur pencatatan yang terstruktur, kemudahan dalam pemantauan stok, serta dukungan sistem dalam menyediakan informasi yang relatif akurat dan tepat waktu. Meskipun demikian, efektivitas tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya.
4. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap ketidaksesuaian data persediaan dan potensi kecurangan meliputi kesalahan dalam proses pencatatan, keterlambatan pembaharuan data, kondisi fisik barang seperti kerusakan, kehilangan, dan kedaluwarsa serta potensi penyimpangan dalam penerapan

prosedur. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa keakuratan data tidak hanya dipengaruhi oleh sistem itu sendiri, tetapi juga oleh konsistensi penggunaan sistem dan pengawasan dalam kegiatan operasional.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi cabang Alfamart di Desa Jatipamor, disarankan untuk meningkatkan konsistensi dalam penerapan prosedur pencatatan persediaan dan pembaharuan data guna meminimalkan selisih persediaan. Selain itu, perlu ditingkatkan pengawasan terhadap pengelolaan persediaan, terutama untuk memastikan bahwa setiap perubahan kondisi barang segera dicatat dalam sistem.
2. Meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi juga sangat penting, terutama dalam meminimalkan gangguan teknis seperti keterlambatan respons atau kesalahan, sehingga proses operasional dapat berjalan lebih lancar dan tanpa hambatan.
3. Bagi karyawan, diperlukan disiplin dan perhatian yang lebih besar terhadap detail dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, terutama selama pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan, untuk memastikan informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan.
4. Bagi peneliti di masa mendatang, disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti kualitas sumber daya manusia atau tingkat adopsi teknologi, serta dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk menghasilkan hasil yang lebih komprehensif.